

PENGARUH LOKASI, INOVASI PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PADA UMKM SAPU LIDI DAN SAPU IJUK DI KECAMATAN TANJUNG MORAWA

Sintia Kusuma Defi¹, Nur'ain Harahap², Muhammad Rahmat³, Mutawaqqil Bilah Tumanggor⁴

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Program Studi Manajemen

Email author: kusumasintia69@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of location, product innovation, and price on the competitive advantage of SMEs for broom sticks and broom fibers in Tanjung Morawa District. This examination technique uses descriptive and quantitative information. The sample is 35 respondents from SMEs broom sticks and broom fibers. The research output shows that location, product innovation, and price affect the competitive advantage of small and medium enterprises (SMEs) with broom sticks and broom fibers in Tanjung Morawa District. Multiple linear regression shows the result $Y = -1.243 + 0.170 X_1 + 0.461 X_2 + 0.464 X_3 + e$. The output (t test) for the location variable is that the value of $t_{count} < t_{table}$ or equivalent to $(1.736 > 1.693)$ at a significant level of 5%, this shows that the better the location, the more superior SMEs are broom sticks and broom fibers in Tanjung Morawa District. The results of the t-test for the product innovation variable, the value of $t_{count} > t_{table}$ or $(2.537 > 1.693)$ at a significant level of 5%, this means that the better the product innovation, the more superior the SME broom sticks and broom fibers in Tanjung Morawa District. In addition, due to the t-test of the price variable, the value of $t_{count} > t_{table}$ or equivalent to $(3.073 > 1.693)$ at a significant level of 5%. That is, the better the price, the advantages of SME broom sticks and broom fibers in Tanjung Morawa District are growing. As a result of the F test obtained F numbers $> F_{table}$ or $(9.749) > F_{table} (2.911)$ then at that point with a significant level $(0.00 < 0.05)$ then at that point the influence of location, product innovation, and price are significantly together basically affect the advantages of SME broom sticks and broom fibers in Tanjung Morawa District. The value of the guarantee coefficient (R²) of 0.485 implies that location, product innovation, and price influence the superiority variable of 48.5% and the remaining 51.5% is understood by various factors beyond the review.

Keywords: Location, product innovation, price, competitive advantage of SMEs broom sticks and broom fibers

Abstrak

Riset ini memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh lokasi, inovasi produk, dan harga terhadap keunggulan bersaing pada UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa. Teknik pemeriksaan ini menggunakan informasi yang bersifat deskriptif dan kuantitatif. Sampel sebanyak 35 responden UMKM sapu lidi dan sapu ijuk. Keluaran riset menunjukkan bahwa lokasi, inovasi produk, dan harga berpengaruh terhadap keunggulan bersaing pada UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa. Regresi linier berganda menunjukkan hasil $Y = -1.243 + 0.170 X_1 + 0.461 X_2 + 0.464 X_3 + e$. keluaran (uji t) untuk variabel lokasi diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel atau setara dengan $(1,736 > 1,693)$ pada taraf signifikan 5%, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lokasi maka semakin unggul UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa. Hasil uji t untuk variabel inovasi produk nilai thitung $> t$ tabel atau $(2,537 > 1,693)$ pada taraf signifikan 5%, hal ini berarti semakin baik inovasi produk maka semakin unggul UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa. Selain itu, akibat uji-t variabel harga menunjukkan nilai thitung $> t$ tabel atau setara dengan $(3,073 > 1,693)$ pada taraf signifikan 5%. Artinya, semakin baik harga, maka keunggulan UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa semakin berkembang. Akibat dari uji F diperoleh F angka-angka $> F$ tabel atau $(9,749) > F_{tabel} (2,911)$ maka pada titik tersebut dengan tingkat signifikan $(0,00 < 0,05)$ maka pada titik tersebut pengaruh lokasi, inovasi produk, dan harga secara bersama-sama pada dasarnya mempengaruhi keunggulan UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa. Nilai dari koefisien jaminan (R²) sebesar 0,485 menyiratkan bahwa lokasi, inovasi produk, dan harga memberi pengaruh variabel keunggulan sebesar 48,5% dan sisanya 51,5% dipahami oleh berbagai faktor di luar tinjauan.

Kata kunci: Lokasi, inovasi produk, harga, keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi salah satu sumber terpenting dalam usaha produk dan jasa, maka menjadi kesempatan bagi pelaku usaha UMKM untuk melakukan perkembangan usahanya agar tujuan keberhasilan usaha tercapai. Keunggulan bersaing dapat dipengaruhi dengan kemampuan perusahaan dalam menentukan lokasi usahanya. Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan berbelanja dimana lokasi keunggulan bersaing salah satu aspek penting dalam keunggulan bersaing. Dalam memilih lokasi usaha yang tepat sebelum menjalankan usaha yang akan dijalankan. Lokasi merupakan hal utama yang perlu dipertimbangkan, lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan usaha untuk bersaing dengan pesaing.

Inovasi Produk adalah konsekuensi dari siklus yang berbeda yang bergabung dan berdampak satu sama lain. Dengan melakukan inovasi produk, adalah normal untuk memiliki opsi untuk bersaing dalam bisnis dengan perusahaan lain. Pengembangan/inovasi merupakan suatu ide atau pemikiran baru yang dapat bernilai bagi proses industri yang sedang berlangsung. Sebuah ide atau pemikiran bisa menjadi baru atau menambah sebagian dari pemikiran masa lalu. Peran inovasi adalah salah satu kunci untuk memenangkan kompetisi pasar. Pengembangan adalah perubahan yang menggabungkan inovasi untuk membuat item baru, administrasi, pemikiran, atau siklus baru yang dibuat di dalam atau di luar organisasi.

harga adalah berapa banyak uang tunai yang harus dibayar oleh pembeli untuk mendapatkan barang yang disajikan dengan menetapkan nilai jual yang disesuaikan dengan daya beli pelanggan yang diharapkan sehingga mereka dapat bersaing dan berhasil dalam kompetisi.

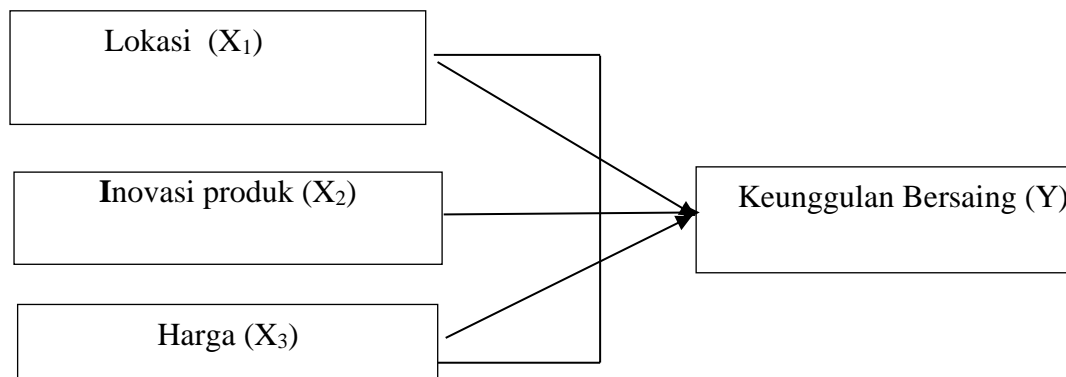
Dari hasil pra survey yang dilakukan para UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di desa Medan Senembah kecamatan Tanjung Morawa terdapat permasalahan yang ditemui yaitu bahwa lokasi, inovasi produk dan harga tidak mempengaruhi keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Desa Medan Senembah kecamatan Tanjung Morawa. Terlihat masih ada UMKM yang Harga sapu lidi dan sapu ijuk yang diberikan lebih mahal dari pesaingnya menunjukkan bahwa UMKM Desa Medan Senembah kecamatan Tanjung Morawa masih belum menyesuaikan kemampuan beli konsumen, ini menunjukkan UMKM masih belum berhasil secara optimal untuk memberikan harga yang lebih murah dari pesaingnya. kendala yang terjadi keunggulan bersaing UMKM Kecamatan Tanjung Morawa terlihat belum memiliki keunggulan bersaing secara merata sehingga UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di

Kecamatan Tanjung Morawa tidak mengalami perkembangan yang signifikan dimana kurangnya perhatian dan pendamping usaha dan UMKM Sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa belum memiliki akses lokasi yang belum baik karena sangat jauh dari kota yang memungkinkan para UMKM masih kesulitan untuk mengembangkan usahanya serta inovasi produk yang dilakukan tidak memahami kebutuhan konsumen sehingga tidak sesuai dengan selera konsumen karena produk tersebut tidak memberikan nilai nyata sehingga tidak menemukan konsumennya, dan belum berani menyesuaikan harganya yang sesuai dengan kualitas produk dikarenakan belum ada terlihat gaya atau desain produk yang bisa memikat hati konsumen.

TINJAUAN PUSTAKA

Sesuai pemahaman Berman dan Evans (2013) menyatakan bahwa: "lokasi adalah hal yang penting untuk mempertimbangkan bauran ritel, memilih area yang tepat dan utama di outlet atau toko akan menemukan kesuksesan daripada outlet lain yang kurang strategis. Sesuai pemahaman Myers dan Marquis (dalam Kotler, 2016), inovasi produk adalah efek lanjutan dari siklus yang berbeda yang dikonsolidasikan dan berdampak satu sama lain. Sesuai Alma (2011), harga adalah unit terkait uang atau ukuran lain (menghitung tenaga kerja dan produk yang berbeda) yang diperdagangkan untuk mendapatkan hak milik atau pemanfaatan tenaga kerja dan produk untuk mendorong pemenuhan pelanggan Seperti yang ditunjukkan oleh Saiman (2017) keunggulan adalah keuntungan yang ada ketika suatu organisasi mengklaim dan menciptakan suatu barang atau mempunyai barang/jasa yang ditinjau dari target pasarnya lebih baik dibandingkan dengan saingan yang terdekatnya.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 1. berikut:



Gambar 1 kerangka konseptual

Berdasarkan gambar di atas dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu $H_1 =$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel lokasi terhadap keunggulan bersaing pada UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di kecamatan Tanjung Morawa. $H_2 =$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel inovasi produk berpengaruh terhadap terhadap keunggulan bersaing pada UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di kecamatan Tanjung Morawa. $H_3 =$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel harga terhadap keunggulan bersaing pada UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di kecamatan Tanjung Morawa. $H_4 =$ Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel lokasi, inovasi produk, dan harga terhadap keunggulan bersaing pada UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di kecamatan Tanjung Morawa.

METODE PENELITIAN

Strategi pemeriksaan yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah teknik pemeriksaan deskriptif kuantitatif. penelitian ini dilaksanakan di Desa Medan Sinembah, kawasan Tanjung Morawa. Pemilahan informasi dalam penelitian ini adalah melalui observasi dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa.

Teknik sampling yaitu sampling jenuh merupakan prosedur penentuan contoh dengan mengambil semua individu dari populasi sebagai responden. Jadi sampling pemeriksaan ini adalah 35 UMKM. Untuk menentukan pengaruh faktor bebas dan variabel terikat, digunakan rumus regresi linier berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Tabel 1
Hasil uji Validitas Variabel Lokasi (X_1)

Butir Pernyataan	Nilai Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Kriteria
Pernyataan 1	0,616	0,373	Valid
Pernyataan 2	0,301	0,373	Valid
Pernyataan 3	0,877	0,373	Valid
Pernyataan 4	0,840	0,373	Valid
Pernyataan 5	0,813	0,373	Valid

Sumber : Data primer diolah tahun 2022

Dari keluaran nilai tabel di atas semua pernyataan lokasi berstatus valid, disebabkan nilai r_{hitung} (*Corrected Item- Total Correlation*) $>$ r_{tabel} yang bernilai 0,373.

Tabel. 2
Hasil Validitas variabel Inovasi Produk (X₂)

Butir Pernyataan	Nilai Corrected Item-Total Correlation	r tabel	kriteria
Pernyataan 1	0,595	0,373	Valid
Pernyataan 2	0,345	0,373	Valid
Pernyataan 3	0,633	0,373	Valid
Pernyataan 4	0,735	0,373	Valid
Pernyataan 5	0,570	0,373	Valid

Sumber : Data primer diolah tahun 2022

Dari keluaran nilai tabel di atas semua pernyataan untuk Inovasi Produk berstatus valid, disebabkan nilai r_{hitung} (*Corrected Item- Total Correlation*) > r_{tabel} yang bernilai 0,373

Tabel 3
Hasil Validitas variabel Harga (X₃)

Butir Pernyataan	Nilai Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Kriteria
Pernyataan 1	0,728	0,373	Valid
Pernyataan 2	0,522	0,373	Valid
Pernyataan 3	0,225	0,373	Valid
Pernyataan 4	0,631	0,373	Valid
Pernyataan 5	0,696	0,373	Valid

Sumber : Data primer diolah tahun 2022

Dari keluaran nilai tabel di atas semua pernyataan untuk harga berstatus valid, disebabkan nilai r_{hitung} (*Corrected Item- Total Correlation*) > r_{tabel} yang bernilai 0,373.

Tabel 4
Hasil Validitas variabel Keunggulan Bersaing (Y)

Butir Pernyataan	Nilai Corrected Item-Total Correlation	r tabel	kriteria
Pernyataan 1	0,645	0,373	Valid
Pernyataan 2	0,432	0,373	Valid
Pernyataan 3	0,784	0,373	Valid
Pernyataan 4	0,758	0,373	Valid
Pernyataan 5	0,542	0,373	Valid

Sumber : Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk keunggulan bersaing memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item- Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,373

Uji kualitas reliabilitas dilakukan terhadap butir-butir yang diungkapkan oleh pernyataan yang dikasikan oleh responden. Alat pemeriksa adalah alat yang digunakan

untuk melihat apakah alat penduga yang terlibat menunjukkan konsistensi dalam memperkirakan efek samping yang serupa. Setelah menguji valid atau tidaknya, tahap berikutnya adalah mengukur keandalan pertanyaan. Adapun pengujian reliabilitas pada kuesioner memakai teknik Alpha-Cronbach sebagai berikut:

Tabel 5
Reliability Statistics Lokasi (X₁)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,857	0,850	5

Sumber : Data primer diolah tahun 2022

Perhitungan uji reliabilitas menampilkan nilai *cronbach's alpha* pada variabel *independent* lokasi yaitu $0,857 > 0,60$ (batas reliabilitas), diputuskan bahwa instrument riset ini reliabel.

Tabel 6
Reliability Statistics Inovasi Produk (X₂)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,791	0,792	5

Sumber : Data primer diolah tahun 2022

Perhitungan uji reliabilitas menampilkan nilai *cronbach's alpha* pada variabel *independent* inovasi produk adalah $0,791 > 0,60$ (batas reliabilitas), diputuskan bahwa instrument riset ini reliabel.

Tabel 7
Reliability Statistics Harga (X₃)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,773	0,780	5

Sumber : Data primer diolah tahun 2022

Perhitungan uji reliabilitas menampilkan nilai *cronbach's alpha* pada variabel *independent* harga adalah $0,773 > 0,60$ (batas reliabilitas), diputuskan bahwa instrument riset ini reliabel.

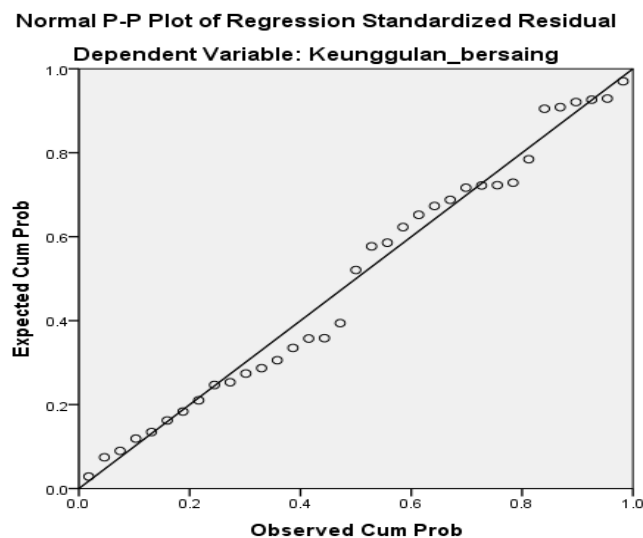
Tabel 8
Reliability Statistics Keunggulan Bersaing (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,828	0,829	5

Sumber : Data primer diolah tahun 2022

Perhitungan uji reliabilitas menampilkan nilai *cronbach's alpha* pada variabel *Dependent* keunggulan bersaing adalah $0,828 > 0,60$ (batas reliabilitas), diputuskan bahwa instrument riset ini reliabel.

Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, tahun 2022

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Data

Mengacu pada normal plot tersebut, simpulan yang dapat diambil yaitu model regresi mempunyai distribusi normal yang ditunjukkan berdasarkan titik-titik yang menyebar di area garis diagonal.

Uji Regresi Linear

Dari hasil menyebarkan kuesioner/angket menggunakan jumlah sampel 35 responden disimpulkan bahwa keluaran persamaan analisis regresi linier berganda $Y = -1,243 + 0,170 X_1 + 0,461X_2 + 0,464 X_3 + e$, degan penjelasan sebagai berikut:

Nilai Konstanta sebesar -1.243 menunjukkan bahwa variabel lokasi, inovasi produk dan harga, jika nilainya 0 maka keunggulan bersaing memiliki tingkat keunggulan bersaing sebesar -1.243. Koefisien X_1 sebesar 0,170 berarti variabel lokasi mempengaruhi keunggulan bersaing sebesar 17% atau berpengaruh positif yang maknanya jika lokasi meningkat 1 % saja maka keunggulan bersaing akan meningkat sebesar 17%. Koefisien X_2 sebesar 0,461 berarti variabel inovasi produk mempengaruhi keunggulan bersaing sebesar 46,1 % atau berpengaruh positif yang maknanya jika inovasi produk ditingkatkan 1 % saja maka keunggulan bersaing akan meningkat sebesar 46,1%. Koefisien X_3 sebesar 0,464 berarti variabel harga mempengaruhi keunggulan bersaing sebesar 46,4 % atau berpengaruh positif yang ma jika maknanya harga ditingkatkan 1 % saja maka keunggulan bersaing akan meningkat sebesar 46,4%.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 9
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,243	4,709		-0,264	0,794
Lokasi	0,170	0,098	0,228	1,736	0,093
Inovasi_produk	0,461	0,182	0,372	2,537	0,016
Harga	0,464	0,151	0,443	3,073	0,004

a. Dependent Variable: Keunggulan_bersaing

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel uji t di atas dapat membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka akan dapat disimpulkan bahwa: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Keputusan hasil analisis Uji t untuk masing-masing variabel *independent* adalah sebagai berikut: Lokasi (X_1) berpengaruh terhadap keunggulan bersaing dengan derajat kebebasan ($df = (n-4)$), dimana jumlah responden $35-4 = 31$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,693. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau sebesar ($1,736 > 1,693$) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik lokasi yang dimiliki, maka keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan tanjung Morawa semakin meningkat. Inovasi Produk (X_2) berpengaruh terhadap keunggulan bersaing dengan derajat kebebasan ($df = (n-4)$), dimana jumlah responden $35-4 = 31$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,693. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sebesar ($2,537 > 1,693$) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik inovasi produk yang dimiliki, maka keunggulan bersaing UMKM Sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan tanjung Morawa semakin meningkat. Harga (X_3) berpengaruh terhadap keunggulan bersaing dengan derajat kebebasan ($df = (n-4)$), dimana jumlah responden $35-4 = 32$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,693. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sebesar ($3,073 > 1,693$) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik harga yang dimiliki, maka keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa semakin meningkat.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10

Hasil Uji ANOVA (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.773	3	14.591	9.749	.000 ^b
	Residual	46.398	31	1.497		
	Total	90.171	34			

a. Dependent Variable: Keunggulan_bersaing
b. Predictors: (Constant), Harga, Lokasi, Inovasi produk

Sumber : Data diolah tahun 2022

Tabel yang tertera tersebut menjelaskan bahwa nilai $F_{hitung} = 9,749$ dengan tingkat probability ($0,000 < 0,05$). sesudah mengetahui besarnya F_{hitung} , maka akan dibandingkan dengan F_{tabel} . Adapun hasil F_{tabel} diperoleh derajat kebebasan (*degre of freedom/df*) dengan $F(1-\alpha)$ ($dk=3$), ($dk=35-3-1$)= 31 , $F(1-\alpha)$ adalah maka $F_{hitung} (9,749) > F_{tabel} (2,911)$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, lokasi, inovasi produk dan harga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,697 ^a	0,485	0,436	1,223	1,514
a. Predictors: (Constant), Harga, Lokasi, Inovasi_produk					
b. Dependent Variable: Keunggulan_bersaing					

Sumber : Data diolah tahun 2022

Dilihat dari nilai R^2 (R Square) sebesar 0,485 maknanya lokasi, inovasi produk dan harga sanggup memberikan penjelasan terhadap variabel keunggulan bersaing sebesar 48,5% dan sisanya 51,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar riset

PEMBAHASAN

Riset mempunyai tujuan guna menguji pengaruh lokasi, inovasi produk dan harga terhadap keunggulan bersaing pada UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di kecamatan Tanjung Morawa. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) lokasi terhadap keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di kecamatan Tanjung Morawa diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau sebesar (1,736 < 1,693) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin lokasi yang dimiliki, maka keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pada Uji-t H_a diterima dan H_0 ditolak, diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi memberikan pengaruh positif terhadap keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk.

Hasil uji t dapat dilihat inovasi produk diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sebesar (2,537 > 1,693) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik inovasi produk yang dimiliki, maka keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pada Uji-t H_a diterima dan H_0 ditolak, diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi produk memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa.

Hasil uji t dapat dilihat harga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sebesar (3,073 > 1,693) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik harga yang dimiliki, maka keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pada Uji-t H_a diterima dan H_0 ditolak, diterimanya

hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa harga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa. Hasil penelitian dengan pengujian Uji F di peroleh $F_{hitung} (9,749) > F_{tabel} (2,911)$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, lokasi, inovasi produk dan harga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa. Hasil penelitian dari pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan Dilihat dari nilai R^2 (R Square) sebesar 0,485 artinya lokasi, inovasi produk dan harga mampu menjelaskan variabel keunggulan bersaing sebesar 48,5% dan sisanya 51,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Lokasi, inovasi produk, dan harga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat lokasi, inovasi produk, dan harga yang ada di Kecamatan Tanjung Morawa, maka semakin baik pula keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk.
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh berpengaruh lokasi, inovasi produk, dan harga terhadap keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk ditunjukkan dari hasil regresi berganda $Y = -1.243 + 0,170 X_1 + 0,461X_2 + 0,464 X_3 + e$
3. Hasil uji t dapat dilihat harga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sebesar $(3.073 > 1,693)$ pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik harga yang dimiliki, maka keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pada Uji-t H_a diterima dan H_0 ditolak, diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa harga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa.
4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel lokasi diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau sebesar $(1,736 > 1,693)$ pada tingkat signifikansi 5%, hal ini berarti semakin baik lokasi yang dimiliki, maka keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa semakin meningkat. Pada hasil uji t untuk variabel inovasi produk diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sebesar $(2.537 > 1,693)$ pada tingkat signifikansi 5%, hal ini berarti semakin baik inovasi produk yang dimiliki, maka keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa semakin meningkat.

Selain itu, hasil uji t variabel harga menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sebesar $(3,073 > 1,693)$ pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik harga yang dimiliki, maka keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa semakin meningkat.

5. Keluaran uji F didapati $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(9,749) > F_{tabel} (2,911)$ tingkat probability $(0,00 < 0,05)$, ditarik kesimpulan pengaruh lokasi, inovasi produk, dan harga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk di Kecamatan Tanjung Morawa.
6. Keluaran *output* koefisien determinasi (R^2) bernilai 0,485 maknanya lokasi, inovasi produk dan harga sanggup menerangkan variabel keunggulan bersaing dengan persentase 48,5% dan sisanya 51,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam riset ini.

Saran

1. Diharapkan pemilik UMKM sapu lidi dan sapu ijuk dapat membangun dan meningkatkan relasi sehingga menciptakan keunggulan bersaing pada usaha yang dijalaninya.
3. Diharapkan para pemilik UMKM sapu lidi dan sapu ijuk mempersiapkan usahanya dalam menghadapi terjadinya perkembangan media sosial dan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pertumbuhan usaha dan membangun daya saing usaha UMKM sapu lidi dan sapu ijuk.
4. Diharapkan pelaku UMKM sapu lidi dan sapu ijuk dapat meningkatkan usahanya secara terus menerus agar dapat meningkatkan konsumen.
5. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menambah referensi dan variabel yang lain dalam mempengaruhi keunggulan bersaing UMKM sapu lidi dan sapu ijuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2011). Kewirausahaan (Untuk Mahasiswa dan Umum). Bandung: Alfabeta.
- _____, (2010) Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. (2017). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong, Kotler (2016) Marketing An Introduction, Edisi 13, USA: Perason Education

- Assauri Sofjan. (2014). *Manajemen Pemasaran*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Ayuningrum, I. D. and Pangestuti, E. (2018) „Pengaruh Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kepuasan Pengunjung Industri Pariwisata Di Kabupaten Bojonegoro”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(1), pp. 195–203
- Buchari Alma. (2017). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta: Bandung.
- David, Fred R, (2011). *Strategic Management*, Buku 1. Edisi 12 Jakarta
- Eddy Soeryanto Soegoto. (2013). *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Frans, A. and Indrawijaya, S. (2020) „Pengaruh orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan usaha pada rumah makan dendeng batokok di provinsi jambi”, 9(03), pp. 172–182.
- Ghozali, Imam (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Haloho, E. *et al.* (2020) Pengaruh Inovasi Produk Dan Pemasaran Media Sosial Terhadap Keunggulan Bersaing Pada LIM “SCafeKisaran”, 5, pp.0–14.
- Iskandar, D., Ramadhani, E., dan Bahri, S. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Nasution, M. N. (2015). “Manajemen Mutu Terpadu”. Bogor : Ghalia Indonesia
- Saiman, L. (2017). *Kewirausahaan (Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus)*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taan, Hapsawati. (2017). Pengaruh Inovasi Produk dan Harga Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Karawo di Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 6, No. 2 ISSN 2252-3073 (diakses pada 12 November 2018)
- Tjiptono, Fandy. 2015. *Pemasaran Jasa Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Ujang Suwarman. 2004. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Edisi ke-2,